



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Peningkatan Hasil Belajar Materi Iklan Melalui Media Pembelajaran Berbasis ICT

Rafidati Diyana Karya Murti¹, Eny Winarti², Hesti Nurhidayati³, Ika Kusumawati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sanata Dharma, Sekolah Dasar Negeri Kentungan

Correspondin author: rafidatidiyana@gmail.com¹, enywinarti@usd.ac.id², nurhidayati_hesti@yahoo.co.id³,
ika.kusumawati2020@gmail.com⁴

Submitted Received 29 February 2024. First Received 10 March 2024. Accepted 30 March 2024

First Available Online 30 March 2024. Publication Date 30 April 2024

Abstract

The purpose of this study was to determine the increase in learning outcomes of Indonesian subjects in advertising materials through ICT-based learning media in class V. This study used the Classroom Action Research (PTK) method using the Kemmis & Mc Taggart. This research was conducted at SD Negeri Kentungan with research subjects in class V as many as 26 students. Based on Classroom Action Research (CAR) by utilizing ICT-based learning media to improve student learning outcomes in the Indonesian subject of advertising material in class V that has been implemented it appears that there has been an increase through the data obtained. Increasing student learning outcomes in Indonesian language lesson content in advertising material is known to be an increase in the average value of students in class V at each stage with a complete percentage of learning outcomes in the first cycle of students by 42%. Whereas in cycle II learning the percentage of completeness of student learning outcomes was 73%. These data indicate that there is a significant increase in student learning outcomes in the content of Indonesian language lessons in advertising materials through ICT-based learning media.

Keywords: Learning outcomes; Indonesian; Advertisement; Instructional Media; ICT

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi iklan melalui media pembelajaran berbasis ICT di kelas V. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis & Mc Taggart. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kentungan dengan subjek penelitian di kelas V sebanyak 26 siswa. Berdasarkan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi iklan di kelas V yang telah dilaksanakan tampak adanya peningkatan melalui data yang diperoleh. Peningkatan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia pada materi iklan di ketahui pada adanya peningkatan nilai rata-rata siswa di kelas V pada masing-masing tahapan dengan presentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I siswa sebesar 42% sedangkan dalam pembelajaran siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 73. Data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia materi iklan melalui media pembelajaran berbasis ICT.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Bahasa Indonesia; Iklan; Media Pembelajaran; ICT

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini menjadi pokok penting dalam berbagai sektor seperti pada sektor pendidikan yang dikenal dalam pendidikan abad 21. Pendidikan abad 21

dirancang dengan bentuk pembelajaran yang berpihak pada peserta didik dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajarannya. Penggunaan perangkat teknologi dapat memberikan kesempatan

bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk interaktif yang diharapkan mampu mencapai suatu keberhasilan dalam mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Riyanningrum et al., (2020) bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menuntut guru untuk melakukan inovasi dalam mengemas pembelajaran untuk menarik minat siswa yang dapat membuat proses kegiatan belajar mengajar tidak kalah menarik dibandingkan kegiatan siswa diluar proses belajar sehingga dapat terjadinya timbal balik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan di kelas V SD Negeri Kentungan, Yogyakarta tampak bahwa minat belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia belum mencapai ideal. Siswa di kelas V memiliki kecenderungan untuk selalu bertanya dalam menyelesaikan penugasan terkait materi meskipun materi telah tersedia dalam sumber belajar yang digunakan. Kurang idealnya minat belajar siswa tampak melalui hasil belajar bahasa Indonesia pada materi iklan sebanyak 65% dari 26 Siswa belum tuntas dan 35% dari 26 Siswa dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata kelas 59, kriteria ketuntasan minimal (KKM) pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Hasil belajar tersebut menjadi tolok ukur

pemahaman siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi iklan masih rendah.

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan materi pelajaran yang berhubungan dengan bahasa. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional manusia terutama dalam mengimbangi perkembangan teknologi saat ini. Nugroho, (2018) mengungkapkan bahasa indonesia merupakan bahasa pengantar pendidikan di semua jenis dan jenjang pendidikan. Bahasa Indonesia berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar khususnya pada tingkat pendidikan dasar sebagai pemahaman dasar siswa dalam mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Sudwiyanto, (2020) Kompetensi dasar yang dikembangkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia melalui tiga hal meliputi bahasa (pengetahuan tentang bahasa Indonesia), Sastra (Memahami, mengapresiasi, menanggapi, menganalisis dan mencipta karya sastra), dan literasi (memperluas kompetensi bahasa Indonesia dalam berbagai tujuan yang berkaitan dengan membaca dan menulis). Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar menurut Depdiknas dalam Fitriani (2022) yaitu siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan

efisien sesuai etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan.

Salah satu materi yang disampaikan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang sulit dipahami peserta didik yaitu materi iklan Sesuai dengan analisis kurikulum 2013, kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah KD 3.4 Menganalisis Informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. KD 4.4 Memeragakan Kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan berbantuan lisan, tulisan, dan visual. Menurut Fitriani (2022) dalam penyampaian iklan memiliki media yang bermacam macam yang dibedakan dengan beragam jenisnya. Dalam hal ini sesuai dengan konteks pembelajaran dalam indikator yang digunakan mengacu pada iklan yang berdasarkan pada medianya. Sasono (2021) menambahkan jenis iklan berdasarkan medianya berupa iklan media cetak dan iklan media elektronik. Beberapa diantaranya reklame, koran, majalah, iklan pada televisi, radio dan web ataupun youtube. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas V Siswa kesulitan dalam memahami materi iklan yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diindikasikan akibat struktur kebahasaan dan ciri pada iklan yang beragam sehingga dalam memahami materi Siswa memerlukan strategi khusus dalam

penyampaian. Hal tersebut berdampak pada banyaknya hasil belajar siswa yang kurang mencapai KKM yang telah ditentukan pada materi iklan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Fidiya dan Oktaviana dalam Purnama (2023) mengungkapkan hasil belajar merupakan konsekuensi yang dicapai peserta didik setelah mengubah perilakunya. Hasil belajar peserta didik merupakan salah satu bentuk mutu pendidikan di sekolah. Menurut Sista dalam Gabriela (2021) salah satu peningkatan mutu dalam pendidikan adalah penerapan dan pengembangan kurikulum sesuai kondisi dan kebutuhan masyarakat, mengikuti kemajuan IPTEK, pembelajaran yang mendukung aspek spiritual, intelektual, sosial, emosional, kinestetik, dan mengembangkan potensi siswa. Andri dalam Ningsih et al, (2023) menambahkan pemanfaatan teknologi yang dikombinasikan dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat meningkatkan mutu pendidikan serta dapat meningkatkan efektifitas dan esensi pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan peraturan dalam Permendikbud No 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah pada ayat 13, disebutkan bahwa guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas

pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran di kelas pada kelas V di SD Negeri Kentungan terbatas pada penayangan video youtube, penayangan gambar dan kuis melalui power point tanpa dilakukan secara langsung oleh peserta didik. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran tersebut seringkali digunakan hanya pada kegiatan pembelajaran seperti mata pelajaran IPA dan IPS. Sedangkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, Siswa dalam mempelajari materi masih dalam bentuk konvensional sehingga kurang menarik minat dalam belajar.

Upaya penerapan teknologi dalam pembelajaran dapat dilakukan sebagai solusi dalam meningkatkan mutu dan keterampilan siswa dalam memahami materi ajar melalui literasi digital dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT sebagai alternatif dalam pembelajaran masa kini. Menurut Said & Hasanudin, (2019) Media pembelajaran *Information and Communication Technology* yang disingkat ICT merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran di kelas maupun diluar kelas serta dapat dimanfaatkan dalam pengerjaan penugasan dengan menggunakan perangkat ICT seperti *Handphone*, laptop/computer, LCD, dan Internet. Julia, et al (2022) media berbasis ICT merupakan media penyebaran informasi berupa perangkat keras dan lunak, sistem jaringan

dan infrastruktur komputer sehingga data dapat diakses oleh masyarakat global. Strategi pemanfaat ICT dalam dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sarana/tempat belajar, sebagai sumber belajar, dan sebagai sarana peningkatan profesionalisme. Dalam hal ini media pembelajaran yang dimaksud berupa media yang dikemas sebagai bahan ajar serta didesain semenarik mungkin untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dalam implementasinya. Sesuai dengan pendapat Arsyad (2019) media dalam pembelajaran sebagai teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan instruksional. Namiroh dalam Purnama (2023) menambahkan media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam penerapan pembelajaran yang mengkomunikasikan informasi sekaligus menstemisikan konten pembelajaran. Miarso dalam Gabriela (2021) mengungkapkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan guru. Salah

satu kriteria yang dapat digunakan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu dukungan terhadap isi bahan pelajaran dan kemudahan dalam memperolehnya yang perlu untuk dikembangkan guru. Media pembelajaran dapat berbentuk dengan berbasis visual, audio visual, dan media computer.

Teknologi yang digunakan dalam media pembelajaran berbentuk website dengan judul *Lentera dunia belajar* dengan dikemas secara interaktif. *Website* yang digunakan dalam media pembelajaran berupa google sites yang dirancang dan didesain menarik dengan dilengkapi fitur yang membantu siswa dalam menggunakannya. Hasna & Sahronih (2022) mengungkapkan *website* merupakan kumpulan homepage yang terhubung dengan *website* berbasis *browser* yang dapat diakses melalui jaringan internet dan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Mukti dalam hasna & Sahronih (2021) mengungkapkan *website google* merupakan konten interaktif yang terdiri dari berbagai data atau informasi yang terdapat dalam satu tempat seperti video, presentasi, music, animasi, gambar, dan lain sebagainya yang dapat didistribusikan sesuai kebutuhan pengguna. Japrizal & Irfan (2021) menambahkan manfaat penggunaan *google sites* dalam pembelajaran menjadikan belajar lebih komprehensif dan menyenangkan

karena siswa dapat mengeksplor dengan mudah menggunakan perangkat yang digunakan. Prayudi & Anggraini, (2022) menambahkan manfaat penggunaan *websites* sebagai media dalam pembelajaran dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, mudah dimengerti, dapat dikombinasikan dengan lebih dari dua media secara bersamaan, dapat mengkolaborasikan beberapa strategi dalam pembelajaran, dan lebih menarik perhatian siswa karena siswa dapat melihat, mendengarkan serta memberikan kebermaknaan proses belajar pada siswa.

Penerapan media "*Lentera Dunia Belajar*" dengan berbasis *Information dan Communication Technology (ICT)* dalam pembelajaran membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan meningkatkan keterampilan literasi peserta didik dalam materi iklan. Surawana, (2021) Transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis ICT merupakan bentuk pembelajaran Bahasa indonesia dengan memanfaatkan ICT sebagai mediumisasi pembelajaran. *Lentera Dunia Belajar* merupakan media pembelajaran berbasis ICT yang dirancang atau didesain untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. *Lentera Dunia Belajar* merupakan sebuah istilah yang memiliki makna penerang dalam dunia belajar

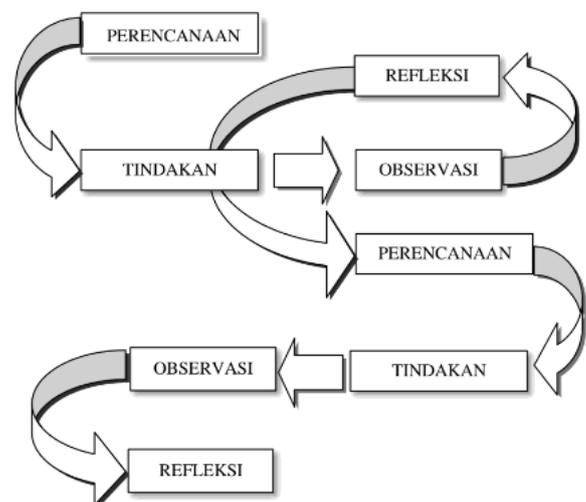
siswa dalam memahami dan memaknai konsep materi yang dipelajari. *Lentera Dunia Belajar* didesain untuk pembelajaran dan dilengkapi dengan fitur pendukung dalam pembelajaran seperti Materi ajar yang dilengkapi contoh, e-book, referensi video, games interaktif dengan berbantuan games kuis *wordwall*, *kahoot*, dan *scratch* .

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT "*Lentera Dunia Belajar*" digunakan untuk membantu siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi iklan. Menurut Sari dalam Julia, et al (2022) Terdapat manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran bahasa Indonesia antara lain ; menarik perhatian siswa, pembelajaran menjadi menyenangkan, pembelajaran menjadi lebih mudah, memberikan pengetahuan lebih pada siswa, serta mempermudah komunikasi. Kristini, (2020) Penggunaan media berbasis ICT dalam proses pembelajaran menjadi sarana efektif dalam membantu guru dalam proses pembelajaran baik dalam menyampaikan informasi maupun dalam proses mentransfer ilmu. Media berbasis ICT juga dapat mewujudkan proses pembelajaran kontekstual yang terbukti mampu dalam meningkatkan tingkat pemahaman siswa, meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar serta mengkoneksikan dengan pengalaman sehari-harinya. Sehingga penggunaan media berbasis ICT dapat

digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dengan pemanfaatan ICT pembelajaran dan pendidikan berbasis literasi menjadi semakin efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*action research*). Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis & Mc. Taggart. Terdapat empat langkah dalam pelaksanaan PTK antara lain perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), dan Refleksi (*Refleksi*).



Gambar 1. PTK Model Kemmis & Taggart

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang dapat menggambarkan hasil belajar seperti hasil pretest, dan siklus PTK. Subyek data yang

digunakan dalam penelitian ini adakah 26 Siswa kelas V SD Negeri Kentungan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan tes. Bentuk observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengamati tingkat kesulitan dan ketercapaian proses pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan media “lentera dunia belajar” serta tes yang dilakukan berupa tes tertulis dengan menggunakan bentuk tes pilihan ganda dan essay, Serta teknik analisis data yang dilakukan berupa angka menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan deskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil belajar kondisi awal atau pra siklus, hasil belajar siklus I, dan Hasil belajar siklus II yang kemudian direfleksikan. Dalam hal ini data yang diperoleh ditafsirkan dan disimpulkan berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh untuk mengetahui hasil pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada materi iklan Siswa.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian dilakukan di SD Negeri Kentungan, Yogyakarta dan dilakukan pada tanggal 8 Mei dan 9 Mei 2023. Sasaran dalam penelitian ini yaitu 26 siswa kelas V SD Negeri Kentungan, Yogyakarta.

Indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil belajar Bahasa Indonesia materi iklan pada siswa kelas V SD Negeri Kentungan dengan menggunakan media pembelajaran Lentera Dunia Belajar berbasis ICT. Pemahaman materi iklan diukur melalui hasil evaluasi siswa dengan batas ketuntasan minimal (KKM) dalam penelitian ini yaitu ≥ 70 sesuai batas ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan dalam hasil rata-rata siswa dalam setiap siklusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus penelitian tindakan kelas dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas V SD Negeri Kentungan pada muatan pelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah KD 3.4 Menganalisis Informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik. KD 4.4 Memeragakan Kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan berbantuan lisan, tulisan, dan visual. Sudwiyanto, (2020) mengungkapkan Dalam kompetensi tersebut siswa ditekankan untuk memahami informasi yang terdapat dalam iklan media elektronik secara menyeluruh melalui kegiatan literasi yang dilakukan.

Keterampilan pemahaman siswa yang ditekankan pada materi ini antara lain kemampuan dalam memahami topik iklan, kata kunci iklan, sasaran iklan, gambar iklan, unsur iklan, penilaian terhadap iklan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam memahami mata pelajaran bahasa Indonesia materi iklan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya yang diketahui melalui hasil tes.

Pra Siklus

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I dan siklus II, dilakukan observasi terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru kelas V SDN Kentungan, serta hasil belajar yang diperoleh siswa pada pembelajaran tematik bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru kelas V SDN Kentungan masih menggunakan media dan model konvensional yang kurang variatif. Pra siklus dilakukan dengan mengamati tingkat pemahaman siswa dan keterampilan literasi siswa dalam mempelajari muatan pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam muatan pembelajaran bahasa Indonesia materi tentang iklan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya yang diketahui melalui hasil tes. Hasil belajar siswa kelas V SD Kentungan pada pra siklus masih

rendah. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Pra Siklus

No	Kategori	Nilai	Jumlah siswa	Persentase
1	Tuntas	≥70	9	35%
2	Tuntas	≤70	17	65%
3	Nilai Rata-rata	58,9		
4	Nilai Tertinggi	87		
5	Nilai terendah	7		

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata siswa adalah 58.9 dengan persentase ketuntasan 65% termasuk pada kualifikasi kurang atau hanya 35% dari 26 siswa yang telah mencapai ketuntasan nilai ulangan tema 9 subtema 3 mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal 70, sehingga perlu diberikan perlakuan/tindakan untuk mengatasinya. Upaya peningkatan keberhasilan belajar siswa perlu adanya strategi baru yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Siklus I

Pelaksanaan siklus I yang digunakan dalam penelitian merupakan tindak lanjut dari fenomena yang ditemukan pada pra siklus dengan penerapan media pembelajaran berbasis ICT "*Lentera Dunia Belajar*" pada pembelajaran di kelas V sebagai bentuk upaya peningkatan hasil belajar siswa. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran ini dilaksanakan secara berkelompok untuk menyelesaikan

penugasan yang ada menggunakan perangkat laptop. Dengan menerapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) berbasis *Game*. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I diawali dengan kegiatan literasi dan games menggunakan *word wall* yang telah tersedia pada media pembelajaran berbasis ICT "*Lentera Dunia Belajar*" serta menjawab soal evaluasi secara mandiri. Setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT "*Lentera Dunia Belajar*" dalam satu kali pertemuan di siklus I dengan diakhiri pada tes evaluasi diperoleh hasil bahwa nilai rata siswa di kelas V setelah menggunakan media pembelajaran berbasis ICT "*Lentera Dunia Belajar*" pada mata pelajaran bahasa Indonesia seperti pada tabel berikut;

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus 1

No	Kategori	Nilai	Jumlah siswa	Persentase
1	Tuntas	≥70	11	42%
2	Tuntas	≤70	15	58%
3	Nilai Rata-rata	64,6		
4	Nilai Tertinggi	90		
5	Nilai terendah	14		

Nilai rata-rata sebesar 64,6 tersebut diperoleh dari hasil evaluasi yang dikerjakan secara mandiri oleh 26 siswa dengan 42% atau sebanyak 11% siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas, sedangkan 58% atau sebanyak 15 siswa memperoleh nilai diatas KKM dan dinyatakan tuntas. Berdasarkan data

tersebut, diasumsikan bahwa pada siklus I tampak adanya peningkatan hasil rata-rata siswa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis ICT "*Lentera Dunia Belajar*" dibandingkan pada hasil nilai rata-rata siswa pada pra siklus. Meskipun demikian pelaksanaan pembelajaran siklus I belum optimal disebabkan terdapat kendala dan kekurangan yang ditemukan berkaitan dengan materi pembelajaran yang digunakan dalam media. Kekurangan tersebut berkaitan dengan penyajian materi yang diberikan masih memerlukan perbaikan dalam hal keberpusatan materi yang disajikan serta komponen-komponen yang terdapat dalam website "*Lentera Dunia Belajar*".

Siklus II

Rancangan rencana tindak lanjut tersebut diimplementasikan pada siklus II dengan menggunakan strategi yang sama dengan siklus I dengan dilakukan beberapa perbaikan berkaitan kegiatan yang dianggap perlu ditindak lanjuti seperti penggunaan media pembelajaran. Aktivitas siswa dalam kegiatan sama dengan pembelajaran pada siklus I dengan pembelajaran secara berkelompok dalam menyelesaikan penugasan dan menggunakan perangkat laptop. Kegiatan pembelajaran diawali diawali dengan kegiatan literasi dan games menggunakan *word wall* yang telah tersedia pada "*Lentera Dunia Belajar*" serta diakhiri dengan evaluasi melalui

tes tertulis. Media pembelajaran berbasis ICT “*Lentera Dunia Belajar*” yang digunakan dalam pembelajaran siklus II telah diperbaiki dengan sebagai upaya dalam membantu siswa dalam mempelajari dan menerima materi pelajaran dengan mudah. Persiapan dan pelaksanaan siklus ke II secara reflektif dari pembelajaran siklus I bahwa perlu adanya perbaikan pada media pembelajaran berbasis ICT “*Lentera Dunia Belajar*” secara menyeluruh. Komponen dalam website “*Lentera Dunia Belajar*” terdapat beberapa tambahan materi serta memperbaiki ketidakfungsian tombol yang tersedia dikarenakan masih dalam tahapan pengembangan sesuai dengan keterbatasan yang ada. Oleh karenanya pada siklus II secara komprehensif telah diperbaiki secara keseluruhan baik dari durasi pembelajaran, konsep pembelajaran, pembaharuan fitur media pembelajaran berbasis ICT “*Lentera Dunia Belajar*” serta ketepatan dalam mengelolah manajemen kelas. Dalam kegiatan Pembelajaran siklus II, nilai rata siswa di kelas V setelah menggunakan media pembelajaran berbasis ICT “*Lentera Dunia Belajar*” pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi iklan dapat diketahui pada tabel berikut;

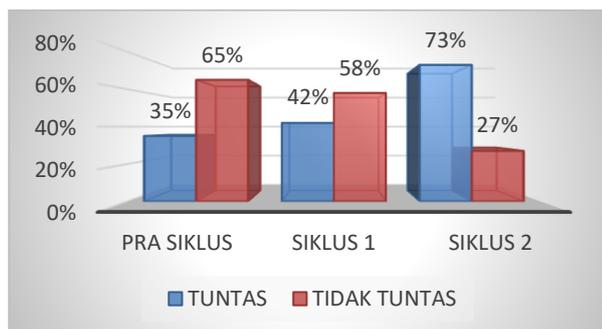
Tabel 3. Hasil Belajar Siklus 2

No	Kategori	Nilai	Jumlah siswa	Persentase
1	Tuntas	≥70	7	27%
2	Tuntas	≤70	19	73%

3	Nilai Rata-rata	74,8
4	Nilai Tertinggi	98
5	Nilai terendah	14

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT “*Lentera Dunia Belajar*” Nilai rata-rata sebesar 74,8 tersebut diperoleh dari hasil evaluasi yang dikerjakan secara mandiri oleh 26 siswa dengan 267% atau sebanyak 7 siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM dan dinyatakan belum tuntas, sedangkan 73% atau sebanyak 19 siswa memperoleh nilai diatas KKM dan dinyatakan tuntas. Diasumsikan bahwa pada siklus II tampak adanya peningkatan hasil rata-rata siswa melalui penggunaan media lentera dunia belajar dibandingkan pada hasil nilai rata-rata siswa pada siklus II.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II dengan menggunakan media pembelajaran Lentera Dunia Belajar dalam materi iklan sebagai sarana media literasi digital dan game menunjukkan hasil yang signifikan. Data tersebut sebagai bukti bahwa kualitas proses pembelajaran dalam penelitian ini mengalami peningkatan sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan. Peningkatan proses pembelajaran ini dapat dibuktikan melalui diagram ketuntasan siswa selama mengikuti pembelajaran dalam kelas berikut;



Gambar 2. Diagram Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan gambar diagram diatas diketahui bahwa hasil belajar siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia materi iklan tampak adanya perubahan berupa peningkatan pada tiap siklusnya. Hal tersebut diperkuat oleh data hasil belajar yang diperoleh pada pra siklus dengan persentase ketuntasan siswa yang diperoleh sebesar 35% dan 65% siswa dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas sebesar 59 dengan pelaksanaan proses pembelajaran materi iklan tanpa menggunakan media. Melalui penggunaan media pembelajaran berbasis ICT "*Lentera Dunia Belajar*" dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam materi tersebut memperoleh peningkatan persentase ketuntasan sebesar 42% dan 58% siswa dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas sebesar 64,6. Serta Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II Menggunakan media pembelajaran berbasis ICT "*Lentera Dunia Belajar*" yang telah diperbaiki memperoleh memperoleh persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 73% dan 27%

siswa dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 74,8. Dengan nilai KKM sebagai indikator kinerja dalam ketuntasan belajar siswa yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Kentungan yaitu 70. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT "*Lentera Dunia Belajar*" siklus yang dilakukan tampak adanya peningkatan yang signifikan dan bertingkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belajar yang dilakukan telah berhasil dengan adanya tindakan yang diberikan.

Menurut Widiastuti (2021) mengungkapkan hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan seseorang setelah memperoleh pengalaman belajarnya yang dapat dimaknai sebagai lambang keberhasilan pendidik dalam proses belajarnya. Peningkatan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia materi iklan menjadi salah satu bentuk keberhasilan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Puspitasari dalam Nailiah & Saputra (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan media berbasis ICT memiliki pengaruh dalam pembelajaran bahasa Indonesia antara lain; menarik perhatian siswa, proses pembelajaran menjadi menyenangkan, kemudahan dalam belajar dan komunikasi serta memberikan pengetahuan lebih bagi siswa. Hasna &

Sahronih (2022) penggunaan media pembelajaran berbasis ICT berupa web *google sites* dapat meningkatkan hasil belajar siswa akibat kemudahan penggunaannya dalam pembelajaran dan interaktif. Arifin & Ikrom (2022) menambahkan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT berpengaruh dalam proses pembelajaran antara lain mampu meningkatkan motivasi belajar siswa; meningkatkan kemampuan memecahkan masalah; meningkatkan sikap kolaboratif antar siswa; mendorong siswa dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi antar teman; meningkatkan keterampilan dalam mengelola sumber yang ada; memberikan pengalaman sekaligus praktik dalam mengorganisasikan proyek; melibatkan siswa untuk belajar mengambil informasi; serta membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membangun pembelajaran yang interaktif, mudah, dan menyenangkan. Media pembelajaran berbasis ICT berupa website “Lentera Dunia Belajar” dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT “Lentera Dunia Belajar” dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran bahasa Indonesia materi iklan. Presentase ketuntasan siswa pada tahap pra siklus sebesar 35% dengan Indikator ketuntasan minimum (KKM) sebesar 70 pemberian treatment berupa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT “Lentera Dunia Belajar” yang digunakan pada tahap siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Presentase ketuntasan pada hasil belajar siswa tahap siklus I sebesar 42% dan terus mengalami peningkatan pada pembelajaran siklus II dengan presentase 73%.. Data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia materi iklan melalui media pembelajaran berbasis ICT. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT “Lentera Dunia Belajar” dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membangun pembelajaran yang interaktif, mudah, dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, Fajar Yumanhadi., Ikrom, Fadhli Dzil. 2022. *Upaya Peningkatan Kemampuan literasi Sains dengan menggunakan media ICT Flash Siswa Sekolah Dasar. JP3M: Jurnal PGSD, Penjaskesrek, PPKn dan Matematika, 3(1)*
- Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran. Depok: Rajawali Press.*
- Fitriani, Uci., Muktadir, Abdul., Parmandie, Bambang. 2022. Pengembangan Video Animasi Iklan Berbasis Motion Graphic untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal KAPEDAS : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, 1 (2).*
- Gabriella, Novika Dian Pancasari. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1), 104-113*
- Hasnaa, S A., Sahronih, S. 2022. Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PERISKOP : Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan. 3(1).*
<https://doi.org/10.58660/periskop.v3i1.31>
- Heriyani, Ani., et al. 2022. Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Gifital pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan 31(1).*
<https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Japrizal., Irfan, Dedy. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Google Sites terhadap hasil belajar siswa pada masa covid-19. *Jurnal JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika 1(3).*
- Julia, Cheri., et al. 2022. Penggunaan Media Berbasis ICT Dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara. 4(1)*
- Kristini, Elly. 2020. Pembelajaran Berbasis Literasi Berbantuan Media TIK dengan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa. *Jurnal Mimbar Ilmu 25(3).*
- Nailiah, Indah Mafazatin., Saputra, Erwin Rahayu. 2022. Pengembangan Media ICT Berbasis Video Animasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. *JIPD : Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 6(1),8-15.*
<https://doi.org/10.36928/jipd.v6i1.976>
- Ningsih, Sumarni., et al. 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JJEM : Jambura Journal of Educational Management, 4(1).*

- Nugrahaningtyas, Mei Siska. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Pantun melalui Media Power Point Bernarasi Pada Siswa Kelas V Semester 1 SDN Cangkol 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal EDUCATIF: Journal of Education Research*, 3(2) https://doi.org/http://doi.org/10.28926/riset_ko
- Nugroho, R Adi Satriyan. 2019. Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Aspek Membaca dengan Materi Pokok Membaca Teks Cerita Pendek Melalui Penerapan Metode Pesitasi. *Jurnal of Education Research* 2(4).
- Prayudi, Andi., Anggraini, Aan Ayu. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Google Sites Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal JUNDIKMA: Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*, 1(1).
- Purnama, Riche Praditya., et al. 2023. Pemanfaatan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru. *Jurnal PEDAS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(1).
- Riyanningrum, A. T., Sitompul, N. C. 2020. Pengembangan E-book Bilingual untuk Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Pribadi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 4(3), 425–430.
- Said, Hamdanah., Hasannuddin, M Iqbal. 2019. Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Sulawesi Selatan : Iain Parepare Nusantara Press*.
- Sasono, A. 2021. Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul Bahasa Indonesia SD/ MI Kelas V. *Jakarta Timur.: PT. Bumi Aksara*.
- Sudwiyanto, Hasna Nur Halimah. 2020. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Literasi Informasi Iklan Menggunakan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Susrawan, I Nyoman Adi. 2021. Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis ICT Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*.
- Widiastuti, Ratna., et al. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Melalui Kuis Educandy Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 5(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1161>